

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan modal utama seorang untuk melanjutkan kelangsungan hidup. Dengan manusia bisa berperan langsung dalam siklus kehidupan beradaptasi dengan lingkungan secara terus-menerus. Pola perilaku hidup masyarakat sekarang ini belum tumbuh secara optimal terutama pada keluarga dengan latar belakang pendidikan rendah. Di samping itu faktor lain seperti keadaan diri, sosial kependudukan, serta perilaku masyarakat secara langsung sangat mempengaruhi kesehatan lingkungan yang berdampak langsung pada timbulnya berbagai macam penyakit. Faktor makanan juga dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, di antaranya munculnya gangguan-gangguan pada sistem organ tubuh manusia. Salah satunya adalah *typhoid abdominallis*.

Typhoid Abbominallis adalah penyakit infeksi akut yang biasanya mengenai saluran cerna dengan gejala demam lebih dari 7 hari, gangguan pada saluran cerna dan kesadaran (Arif Mansjoer, Suprohaita, Wahyu ika wardani, 2000).

Typhoid abdominallis adalah penyakit infeksi bakteri hebat yang diawali di selaput lendir usus dan jika tidak diobati secara progresif menyerbu jaringan diseluruh tubuh. Kuman penyebabnya adalah salmonella typhi (basil gram negatif) yang memasuki tubuh melalui mulut dengan perantara makanan dan minuman yang telah terkontaminasi (Tambayong, 2000).

Typhoid Abdominalis merupakan penyakit yang termasuk penyakit menular yang tercantum dalam undang-undang No.6 (1992) tentang wabah.

Di Indonesia demam typhoid dapat ditemukan sepanjang tahun. Tak ada kesesuaian faham mengenai hubungan antara musim dan peningkatan jumlah kasus demam typhoid. Ada penelitian yang mendapatkan peningkatan jumlah kasus pada musim kemarau dan ada pula yang mendapatkan peningkatan pada peralihan antara musim kemarau dan musim hujan (Waspadji, 1996).

Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Purbalingga selama 3 tahun terakhir dari tahun 2007-2010 jumlah penderita typhoid abdominalis di ruang penyakit dalam adalah sebagai berikut : Pada tahun 2007 jumlah penderita typhoid abdominalis sebanyak 1250. Pada tahun 2008 jumlah penderita typhoid abdominalis sebanyak 1606, sedangkan pada tahun 2009 jumlah penderita typhoid abdominalis sejumlah 2008, (Catatan Medik RSUD Purbalingga, 2007-2009).

Berdasarkan data di atas, penulis sangatlah tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan dan dokumentasi keperawatan terutama pada typhoid abdominalis khususnya pada Ny W di instalasi rawat inap Lavender Rumah Sakit Umum Daerah Purbalingga selama 2 hari mulai hari rabu tanggal 30 Juni-01 Juli 2010.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada Ny. W dengan Typhoid Abdominalis secara komprehensif.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan ini adalah untuk memaparkan :

- a. Pengkajian pada Ny. W dengan Typhoid Abdominallis.
- b. Analisa data hasil pengkajian dan diagnosa keperawatan pada Ny. W dengan Typhoid Abdominallis
- c. Penerapan rencana tindakan keperawatan pada Ny. W dengan Typhoid Abdominallis.
- d. Implementasi keperawatan pada Ny. W dengan Typhoid Abdominallis.
- e. Evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan yang telah dilakukan pada Ny. W dengan Typhoid Abdominallis
- f. Pendokumentasian terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.W dengan Typhoid Abdominallis

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk menyusun laporan kasus (*case report*) ini menggunakan teknik pengumpulan dengan :

1. Observasi – partisipati

Dalam melakukan asuhan keperawatan ini penulis berinteraksi dengan keluarga pasien sehingga terjadilah suatu komunikasi terapeutik.

Keluarga pasien mengatakan keluhan keluhan yang terjadi pada pasien.

Partisipasi keluarga sangat mendukung dalam proses keperawatan ini. Dengan pengumpulan data penulis menggunakan cara observasi partisipatif dengan menggunakan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Sehingga ditemukan data yang menyimpan yang dapat ditegakan sebagai diagnosa keperawatan.

2. Anamnese

Berlangsungnya proses keperawatan tidak terlepas dari komunikasi perawat- klien, perawat-keluarga. Penulis menggunakan teknik wawancara dengan keluarga yang meliputi keluhan-keluhan, pengobatan sebelumnya, riwayat penyakit sekarang, penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga.

3. Kepustakaan

Tujuan pengumpulan data dengan teknik studi literatur yaitu menerapkan teori yang ada di lapangan dalam rangka mempersiapkan ketrampilan dan pengetahuan perawat sebelum berhubungan dengan klien.

Penulis merujuk buku-buku yang saling mendukung terutama buku-buku keperawatan, buku medis dan buku penunjang kesehatan. Dari literatur-literatur diatas ,penulis mengacu dalam penyusunan laporan ini.

4. Data Catatan Medik

Data-data yang menunjang untuk menegakkan diagnosa serta rencana yang disusun, penulis menggunakan catatan medis, selain itu penulis juga bisa menggunakan catatan kesehatan yang lain seperti hasil laboratorium dan rekam medik untuk melihat data statistik dari rumah sakit umum daerah Purbalingga.

2. Tempat dan Waktu

Pengelolaan asuhan keperawatan pada Ny.W dengan Typhoid abdominllis ini dilakukan di ruang Lavender rumah sakit Goeteng Purbalingga selama 2 hari terhitung mulai tanggal 30 juni 2010 sampai dengan 1 juli 2010 yang mulai dari pukul 07.00-14.00 WIB.

3. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kasus ini bersifat deskriptif dengan memaparkan pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif meliputi:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penulisan, yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, pengumpulan data, tempat dan waktu serta sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan teori, yang terdiri dari pengertian, antomi dan fisiologi, etiologi, patofisiologi, gambaran klinis, pemeriksaan penunjang, dan penatalaksanaan.

BAB III : Tinjauan kasus dan pembahasan yang terdiri dari tinjauan kasus dan pembahasan

BAB IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.